

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Menurut (Hidayat, 2012) populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di 30 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang.

Sedangkan, sampel menurut (Hidayat, 2012) adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu :

1. Auditor yang masih aktif bekerja di KAP Kota Semarang
2. Auditor yang memiliki pengalaman di bidang audit minimal 1 tahun
3. Auditor yang bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 3. 1 Daftar List KAP

No.	Nama KAP	Alamat KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Auditor yang Bersedia Mengisi Kuesioner
1	KAP Arnestesa	No. 260-A, Jl. Abdulrahman Saleh, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50183	8	5
2	KAP Ashari & Ida Nurhayati	Jalan Supriyadi No. 215 A, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang 50198	8	5
3	KAP Bayudi Yohanna Suzy Arie	Jl. Mangga V No.6, Lamper Kidul, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang 50249	14	5

4	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No.6, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50144	8	4
5	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl.Sriwijaya No.37, Semarang Sel, Kota Semarang, 50242	30	2
6	KAP Dra.Suhartati & Rekan	JL.Citarum Tengah No.22, Semarang Timur, Kota Semarang 50126	5	Tidak Bersedia
7	KAP Endang Dewiwati	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19, Semarang	8	3
8	KAP Hananta Budianto & Rekan	Jl. Sisingamangaraja No.20-22, Kec. Candisari, Kota Semarang 50253	10	Tidak Bersedia
9	KAP Harhinto Teguh	Jl. Padma Boulevard No.30, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50149		Tidak Dapat Dihubungi
10	KAP Helianto & Rekan (Cabang)	Jl. Tegalsari Barat V No.24, Kec. Candisari, Kota Semarang 50251	4	7
11	KAP HLB Hadori & Rekan (Cabang)	Jl. Tegalsari Raya No.53, Kec. Candisari, Kota Semarang, 50231	5	Tidak Bersedia
12	KAP I. Soetikno	Jl. Durian Raya No. 20 Kav. 3, Perum. Durian Mediterania, Villa Banyumanik, Semarang 50249	5	Tidak Bersedia
13	KAP Irawati Kusumadi	Jalan Puri Anjasmoro B 5 / 16, Semarang 50144		Tidak Dapat Dihubungi
14	KAP Jonas Subarka	Puri Anjasmoro EE 3 No. 12 A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Semarang 50144	5	5
15	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Semarang indah Blok D XI No.1, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50144	5	Tidak Bersedia
16	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	Perum Pondok Bukit Agung Jl, Bukit Agung Blk. AA No.1, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, 50269	15	Tidak Bersedia
17	KAP Leonard, Mulia & Richard Cabang Semarang	Jl. Marina Raya No.8, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang 50144	50	Tidak Bersedia
18	KAP Pho & Rekan	Jalan Muara Mas Timur No. 242, Semarang Utara, Kota Semarang, 50177	5	5
19	KAP Rahardja, Dr., M.Si., CPA	Jalan Rawasari No. 2, Srandol, Semarang 50263	15	Tidak Bersedia

20	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi, & Rekan	Jl. Beruang Raya 48 Gayamsari, Kota Semarang 50248	12	5
21	KAP Sarastanto dan Rekan	Jl. Bukit Gentong No No.4, Kec. Banyumanik, Kota Semarang 50261	7	5
22	KAP Siswanto	Perum Grand Tembalang Regency BA-02, Tembalang, Semarang 50277	4	5
23	KAP Sodikin & Harijanto	Gedung Dharmaputra Lt. 1, Jalan Pamularsih Raya No. 16 Bongsari, Semarang 50148	15	5
24	KAP Soekamto, Adi, Syahril, & Rekan (Cabang)	Jl. Durian Selatan I No.16, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, 50263	5	5
25	KAP Sophian Wongsargo	Jl. Kedungmundu Raya No. 100A	7	5
26	KAP Suratman	Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197 Semarang 50272	10	6
27	KAP Tarmizi Achmad	Jalan Dewi Sartika Raya 7, Perum. UNDIP Sukorejo, Semarang 50221	20	5
28	KAP Teguh Heru (Cabang)	Jalan Panda Utara I No. 9 , Kota Semarang 50246		No Telepon Tidak Aktif
29	KAP Tribowo Yulianti	Jl. MT. Haryono No.548, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, 50613	9	5
30	KAP Wahyu Setyaningsih	Jl. Raya Dinar Indah, Kec. Tembalang, Kota Semarang, 50271	5	5
		TOTAL	294	92

Sumber : <https://iapi.or.id/daftar-anggota/> (2020)

Data tabel peneliti didapatkan melalui website IAPI yang menunjukkan daftar kantor akuntan publik di Kota Semarang yang masih aktif. Jumlah auditor didapatkan dari wawancara melalui telepon kantor. Namun, ada beberapa data yang kosong dan tidak tercantumkan jumlah auditornya dikarenakan kantor tersebut tidak dapat dihubungi atau nomor kantor tidak aktif.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian akan dilakukan secara langsung (Arianti, 2010). Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner berupa daftar pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang.

3.3. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu dependen (terikat) dan lima variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi, bukti audit, kecermatan profesional, telaah rekan auditor, dan tekanan dari klien.

Pengukuran semua variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban dari responden. Skala interval yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam suatu evaluasi atau program (Sari, 2017). Definisi masing-masing variabel yaitu :

3.3.1. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan adanya kesalahan pada saat melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa system akuntansi suatu unit telah sesuai dengan ketentuan atau standar pengauditan (Pintasari, 2015). Probabilitas penemuan penyelewengan ini sangat bergantung pada kemampuan auditor. Hal ini dikarenakan, auditor-lah yang nantinya akan membuat laporan hasil audit dan menyatakan bahwa laporan keuangan milik klien sudah sesuai dengan standar yang berlaku dan bebas dari salah saji material atau belum. Indikator dari kualitas audit yaitu taat pada standar hukum, memahami industri klien, standar etika yang tinggi, sikap hati-hati, tidak mudah percaya, responsif atas kebutuhan klien, dan komitmen terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, kualitas audit akan diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai skor 5. Semakin tinggi skor yang didapatkan, artinya hasil audit juga akan semakin berkualitas.

3.3.2. Kompetensi

Kompetensi merupakan keterampilan dan keahlian yang ada di dalam diri seseorang (Pintasari, 2015). Auditor yang memiliki kompetensi akan memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal. Indikator dari kompetensi yang mendukung yaitu pengetahuan akan prinsip-prinsip dalam akuntansi dan standar auditing, pengetahuan tentang jenis industri klien, pendidikan formal yang ditempuh, pelatihan atau keahlian khusus yang dimiliki auditor, dan jumlah klien yang diaudit. Dalam penelitian ini, kompetensi akan diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai skor 5.

3.3.3. Bukti Audit

Bukti audit merupakan segala informasi yang dapat menjelaskan setiap angka yang ada pada laporan keuangan dan dapat digunakan oleh auditor sebagai pertimbangan dalam penilaian sebuah laporan keuangan (Pintasari, 2015). Indikator dari bukti audit yang mendukung yaitu independensi pemberi informasi, efektivitas pengendalian internal klien, pengetahuan langsung auditor, kualifikasi individu yang memberikan informasi, dan tingkat objektivitas. Dalam penelitian ini, bukti audit diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai skor 5.

3.3.4. Kecermatan Profesional

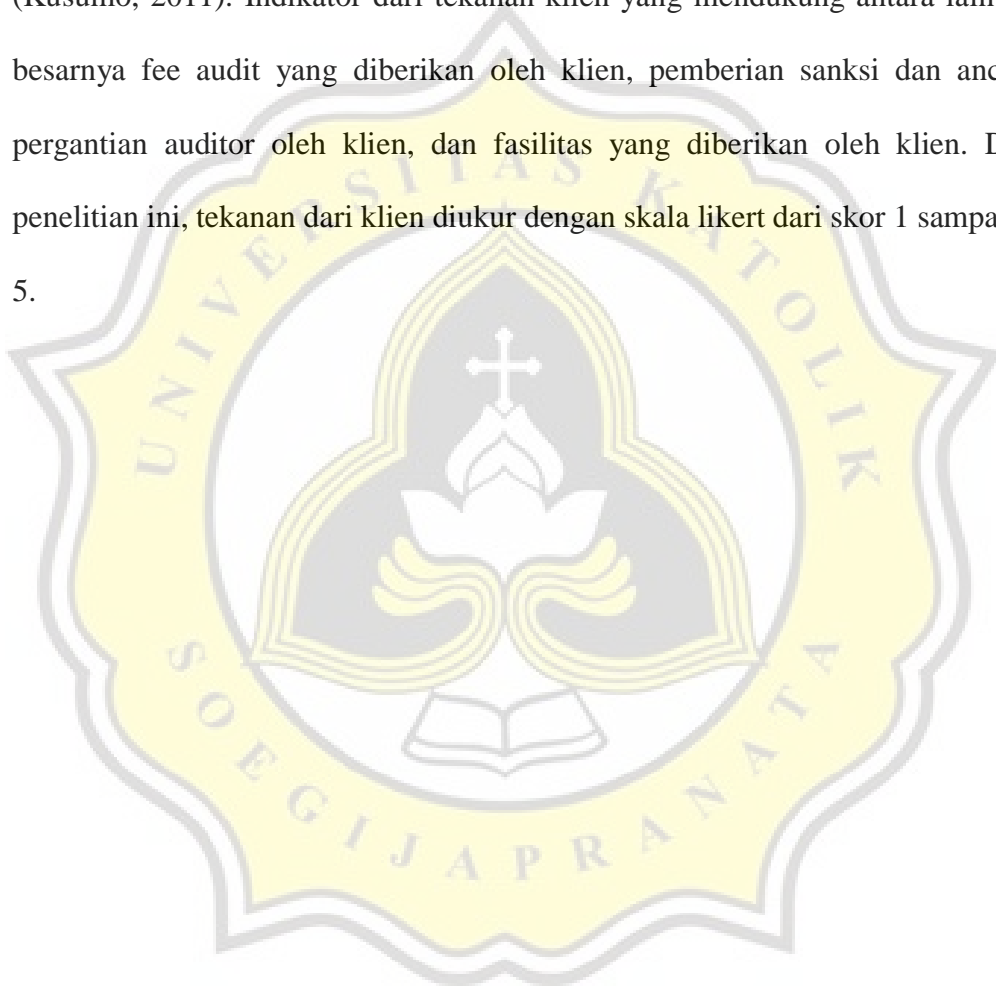
Kecermatan profesional artinya adalah kemahiran profesional yang cermat dan seksama (Hastama, 2015). Indikator dari kecermatan profesional yang mendukung antara lain yaitu sikap skeptis dan keyakinan yang memadai. Dalam penelitian ini, kecermatan profesional diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai skor 5.

3.3.5. Telaah Rekan Auditor

Telaah rekan auditor adalah mekanisme monitoring yang dipersiapkan bagi auditor agar dapat meningkatkan kualitas jasa akuntansi dan audit (Kusumo, 2011). Monitoring ini dilakukan dengan menjamin bahwa pemeriksaan yang telah dilakukan telah sesuai dengan standart profesional yang berlaku. Indikator dari telaah rekan auditor yang mendukung antara lain yaitu manfaat dari telaah rekan auditor dan konsekuensi terhadap audit yang buruk. Dalam penelitian ini, telaah rekan auditor diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai skor 5.

3.3.6. Tekanan Dari Klien

Tekanan dari klien adalah tekanan yang diberikan oleh klien, bisa berupa fee audit yang diberikan oleh klien, pemberian sanksi atau ancaman pergantian auditor oleh klien, dan fasilitas dari klien pada situasi konflik antara auditor dengan klien (Kusumo, 2011). Indikator dari tekanan klien yang mendukung antara lain yaitu besarnya fee audit yang diberikan oleh klien, pemberian sanksi dan ancaman pergantian auditor oleh klien, dan fasilitas yang diberikan oleh klien. Dalam penelitian ini, tekanan dari klien diukur dengan skala likert dari skor 1 sampai skor 5.



3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari jawaban responden. Data akan dikumpulkan melalui metode angket, yaitu dengan menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor di KAP Semarang. Kuesioner ini akan dikirim secara langsung kepada auditor di KAP di Semarang.

Kuesioner tersebut terdiri menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang sifatnya umum. Bagian kedua, berisi pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi, bukti audit, kecermatan profesional, telaah rekan auditor, dan tekanan dari klien. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden. Responden akan diminta untuk mengisi semua daftar pertanyaan. Setelah semua daftar pertanyaan terisi, penulis akan meminta responden untuk mengembalikannya dan penulis akan mengambil kuesioner secara langsung. Angket yang sudah diisi akan diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap tidak diikutsertakan dalam analisis.

Pengukuran semua variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala skala likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam suatu evaluasi atau program (Sari, 2017). Pengukuran skala likert ini terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai sumber dalam pengumpulan datanya. Maka dari itu, dibutuhkan uji kualitas data supaya data yang diperoleh dari kuesioner dari responden dapat diuji kebenarannya. Semua uji coba dalam penelitian ini menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (*Statistikal Package for Social Science*). Uji kualitas data terdiri dari 2 bagian, yaitu :

3.5.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrument dalam penelitian (Dahlia & Octavianty, 2016). Pengujian ini akan menggunakan perhitungan korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Rumus :

$$r = \frac{N (XY) - (X \cdot Y)}{\sqrt{[(N X^2 - (X)^2) (N Y^2 - (Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi (r hitung)

X = tingkat skor indikator yang diuji (pertanyaan)

Y = total skor indikator

N = jumlah sampel penelitian

Kriteria pengujian validitas penelitian :

1. Jika r hitung > r tabel (signifikansi 0,05%), maka item pengujian valid
2. Jika r hitung < r tabel (signifikansi 0,05%), maka pengujian tidak valid

3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Setiawan, 2012). Kuesioner dapat dikatakan reliable apabila responden memberikan jawabannya secara konsisten sehingga pernyataan tersebut bisa dipercaya. Pengujian ini akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Ghozali, 2021) :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum o_h^2}{o_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien Cronbach Alpha

k = jumlah item pernyataan

$\sum o_h^2$ = jumlah varians butir pernyataan

o_t^2 = varians total

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka variabel yang diteliti reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60, maka variable yang diteliti tidak reliable

Uji reliabilitas ini dilakukan secara *one shot*. One shot dalam arti pengukuran hanya dilakukan sekali saja dan hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban.

3.5.4. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian ini berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Dalam mengukur nilai sentral dari distribusi data, dapat menggunakan pengukuran rata-rata (*mean*). Sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengukur perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya (Sutrisni & Wirakusuma, 2017).

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

3.5.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov & Shapiro Wilk*. Pengujian normalitas ini dapat dideteksi dengan cara melihat nilai signifikasinya. Nilai signifikansi yang didapatkan apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

3.5.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Dahlia & Octaviany, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai nilai Tolerance dan Variance Infkation Factor (VIF). Nilai Tolerance yang rendah sama

dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada β regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Menurut Rahayu (2016) uji heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Pada penelitian ini akan menggunakan Uji *Glejser* untuk mendeteksi apakah ada atau tidak heteroskedastisitas. Yaitu dengan melihat nilai sig variabel, jika nilai sig $> \alpha (0,05)$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6. Uji Model Fit

Uji model fit (*Goodness of fit model*) digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji statistik F untuk mengetahui distribusi data sesuai dengan distribusi teoritis yang diteliti. Uji model fit ini memberikan arti bahwa adanya keselarasan antara teori dan kenyataan. Pengujian ini memiliki arti :

1. Jika nilai asymp sig $< 0,05$ maka tidak semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai asymp sig $> 0,05$ maka semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

3.7. Koefisien Determinasi

Pengujian *adjusted R²* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Artinya, jika $R^2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila R^2 mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila R^2 mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu kompetensi, bukti audit, kecermatan profesional, telaah rekan auditor, dan tekanan dari klien dengan variabel dependen yaitu kualitas audit.

Persamaan dalam pengujian hipotesis ini yaitu (Ghozali,2021) :

$$KUAL = \alpha + \beta_1KOMPT + \beta_2BUKTI + \beta_3CERMAT + \beta_4TELAAH + \beta_5TEKANAN + e$$

Keterangan :

KUAL : Kualitas Audit (variabel dependen)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

KOMPT : Kompetensi

BUKTI : Bukti Audit

CERMAT : Kecermatan Profesional

TELAAH : Telaah Rekan Audito

TEKANAN: Tekanan dari Klien

e : Error

3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik T. Uji T ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini memiliki kriteria penerimaan hipotesis :

1. Apabila nilai $\text{Sig}/2 \geq 0,050$, maka H_a Ditolak
2. Apabila nilai $\text{Sig}/2 \leq 0,050$, maka H_a Diterima